

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.¹ Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan studi langsung ke lapangan, untuk memperoleh data yang kongkret. Data dimaksud adalah data tentang manajemen pendidikan karakter yang dilaksanakan di MTs. Negeri 2 Jepara.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian etnografis. Menurut Muhadjir, penelitian etnografis merupakan metode penelitian yang berupaya untuk memahami bagaimana masyarakat memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata hidup mereka sendiri.² Karena itu, penelitian ini berupaya menggali data dari obyek penelitian, kemudian menggambarkan dan mendeskripsikannya agar dapat dipahami oleh orang lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs. Negeri 2 Jepara. Pemilihan lokasi ini karena madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri di wilayah timur Kabupaten Jepara. Keberadaanya

¹ Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 21.

² Noeng Muhadjir, 2011, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm. 177.

sebagai sekolah negeri tentu memiliki sumber daya yang cukup untuk melaksanakan kurikulum baru. Madrasah ini juga menjadi rujukan bagi madrasah swasta yang lain dalam pelaksanaan regulasi baru dalam dunia pendidikan di wilayah kerja madrasah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan keadaan umum lokasi penelitian dan kegiatan manajemen pendidikan karakter serta kendala yang dihadapi. Data tersebut ada yang bersifat primer dan ada pula yang bersifat skunder.

Data primer adalah data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari nara sumber penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu data tentang manajemen pembentukan dan kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru, siswa, dan dokumen terkait. Penggalan data dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi) pendidikan karakter, yang mencakup:
 - 1) pendidikan karakter di tingkat kelas; dan
 - 2) pendidikan karakter di tingkat sekolah.
- b. Kendala yang dihadapi dalam pendidikan karakter di masing-masing tingkat pelaksanaan.

Selain data primer tersebut, peneliti juga menggali data skunder. Data skunder merupakan data yang terkait dengan obyek penelitian tetapi tidak terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data jenis ini meliputi gambaran umum obyek penelitian, yang menjadi pelengkap dan mendukung analisis data primer yang didapatkan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif juga dikenal dengan istilah subyek penelitian. Menurut Sugiyono, subyek penelitian kualitatif merupakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*) pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*).³ Karena itu, data dalam penelitian kualitatif didapatkan dari para pelaku kegiatan yang sedang diteliti, yang disebut dengan istilah subyek penelitian.

Data primer maupun skunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali dari berbagai sumber atau subyek. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah MTs. Negeri 2 Jepara.
- b. Wakil Kepala Madrasah MTs. Negeri 2 Jepara.
- c. Guru MTs. Negeri 2 Jepara.
- d. Siswa MTs. Negeri 2 Jepara.

Sedangkan data skunder didapatkan dari peserta didik, tenaga kependidikan, dan dokumen yang terkait dengan lembaga yang menjadi obyek penelitian.

³ Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, hlm. 242.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik Interview/Wawancara

Teknik interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Madrasah, guru, dan siswa. Wawancara dengan Kepala Madrasah ditujukan untuk memperoleh data tentang konsep manajemen pendidikan karakter yang telah dilakukan dan tata tertib terkait. Wawancara dengan guru ditujukan untuk mendapatkan data tentang implementasi manajemen pendidikan karakter siswa. Sedangkan wawancara dengan siswa dimaksudkan untuk melakukan triangulasi data yang telah didapatkan.

2. Teknik Observasi

Observasi disebut pula dengan istilah pengamatan. Menurut Nasution, observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Dengan demikian, observasi dapat dimengerti sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk

⁴ *Ibid.*, hlm. 136.

⁵ Nasution, 2003, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, 2003, cetakan Ke-4, hlm. 137.

mendapatkan data penguat terhadap data yang telah didapatkan melalui kegiatan interview. Karena itu, observasi dilakukan terhadap kegiatan pendidikan karakter siswa di MTs. Negeri 2 Jepara.

Selain untuk mendapatkan data baru, observasi juga dimaksudkan untuk triangulasi data. Dengan melakukan observasi, peneliti bisa membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi sebagai cara mengumpulkan data dilakukan agar mendapatkan data yang lebih akurat. Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan, terutama konsep manajemen pendidikan karakter siswa di MTs. Negeri Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang ditemukan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Karena itu, setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji validitas dan reliabilitas dalam bentuk uji kredibilitas, transferability, depenability dan konfirmability.⁷

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 270.

⁷ *Ibid.*, hlm. 302.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk menguji kebenaran data. Pengujian kebenaran data dilakukan dengan cara memperpanjang waktu yang digunakan untuk pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi data.

Memperpanjang waktu yang digunakan dalam pengamatan bisa memperkuat atau memperlemah temuan data. Meningkatkan ketekunan dalam meneliti juga bisa menghasilkan data yang akurat dan kredibel. Sedangkan triangulasi merupakan cara memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.⁸ Kegiatan triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dengan berbagai pihak terkait.

2. Pengujian Transferability

Pengujian transferability merupakan pengujian validitas data secara eksternal. Pengujian jenis ini dilakukan oleh peneliti lain di masa-masa yang akan datang dengan cara menerapkan hasil penelitian di tempat lain. Oleh karena itu, agar pembaca dapat menerapkan hasil penelitian ini (*transferability*), maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan jelas, sistematis dan rinci. Sugiyono menyebutkan bahwa bila pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas, sehingga dapat

⁸ Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 3.

diberlakukan di tempat lain, maka laporan tersebut telah memenuhi standar transferabilitas.⁹

3. Pengujian Depenability

Pengujian depenability dilakukan untuk mengetahui reliabilitas data dengan cara melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap seluruh proses penelitian. Pemeriksaan dan evaluasi dimaksud dilakukan oleh tenaga ahli dan pihak yang kompeten. Dalam hal ini, tenaga ahli yang dianggap kompeten adalah Dosen Pembimbing. Dosen pembimbing melakukan melakukan audit, dan bimbingan dalam penggalian data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dilakukan untuk mengukur obyektivitas data yang ditemukan. Pengujian ini juga dilakukan oleh dosen pembimbing bersamaan dengan pengujian depenability.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penulis dalam analisis data berusaha memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.¹⁰ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 310.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 103.

menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹¹

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak terjadi kegiatan pengumpulan data (*data collecting*). Setelah itu, peneliti melakukan kegiatan analisis yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah reduksi data dilakukan, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data dilakukan dengan membuat matrik temuan dengan mengklasifikannya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi.

¹¹ Moelong, *Op. Cit.*, hlm. 5.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif. Langkah ini merupakan langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk dipaparkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah disajikan dalam matrik temuan dipaparkan secara kualitatif sebagai hasil penelitian.

